

**ANALISIS NILAI-NILAI *HUBBUL WATHAN MINAL IMAN*
PADA PONDOK PESANTREN AL MUNAWWAR DESA KUNCI
KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
IRGILANG YUSGianto
NIM 24229003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Ujian skripsi dengan judul “Analisis Nilai-Nilai *Hubbul Wathan Minal Iman* pada Pondok Pesantren Al Munawwar Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro” di susun oleh :

Nama : IRGILANG YUSGianto
NIM : 24229003
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 22 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Ernia Duwi Saputri S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Pembimbing II,



Sely Ayu Lestari, M. Pd.
NIDN. 07031039701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai-Nilai *Hubbul Wathan Minal Iman* Pada Pondok Pesantren Al Munawwar Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro” disusun oleh :

Nama : IRGILANG YUSGianto
NIM : 24229003
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, 22 Juli 2025

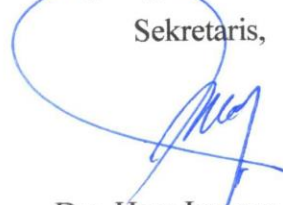
Ketua



Dr. Ernia Duvvi Saputri S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Bojonegoro, 22 Juli 2025

Sekretaris,



Drs. Heru Ismaya, M. H.
NIDN. 0709126502

Penguji I



Neneng Rika J.K. S.Pd., M.H.
NIDN. 0719048901

Penguji II



Fifi Zuhriah, S.Pd., M. Pd.
NIDN. 0703048504

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRGILANG YUSGianto
NIM : 24229003
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**“ANALISIS NILAI-NILAI *HUBBUL WATHAN MINAL IMAN* PADA
PONDOK PESANTREN AL MUNAWWAR DESA KUNCI
KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO”**

Merupakan hasil karya asli saya dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 22 Juli 2025



Irgilang Yusgianto
NIM. 24229003

ABSTRAK

Irgilang Yusgianto. 2025. Analisis Nilai-Nilai *Hubbul wathan minal iman* Pada Pondok Pesantren Al Munawwar Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H, Pembimbing (II) Sely Ayu Lestari, M.Pd.

Artikel ini bertujuan untuk mengimplementasikan *Hubbul wathan minal iman* di lingkungan Pondok Pesantren fokusnya pada santri. Karena banyaknya aliran-aliran baru yang ada di Indonesia ini sehingga menyebabkan banyaknya argumen yang ambigu. Maka dari itu saya mengharapkan agar implementasi *Hubbul wathan minal iman* ini agar terwujud di Pondok Pesantren terutama pada santri santri yang mukim sesuai dengan Nahdlatul Ulama . Implementasi rasa cinta tanah air dalam berperilaku sehari-hari. Gagasan ini penting dalam pendidikan pondok pesantren terutama untuk menumbuhkan dan meningkatkan semangat nasionalisme di kalangan santri.

Kata Kunci: *Hubbul wathan minal iman*, Santri, Pondok Pesantren

Konsep *Hubbul wathan minal Iman* yaitu cinta tanah air adalah bagian dari iman merupakan sebuah ungkapan dalil yang diciptakan oleh NU melalui penggalian terhadap nilai-nilai Qur'an dan Hadits secara fiqhiyah. K.H. Hasyim Asy'ari merupakan satu dari beberapa tokoh pencetus NU yang telah membawa konsep *Hubbul wathan minal Iman* ini kepada nilai-nilai perjuangan bangsa, dengan semangat juang yang tinggi, ingin mengajak para pemuda bangsa untuk meningkatkan kesadarannya dalam membela Bangsa dan Negara. Karena hal tersebut adalah suatu hak dan kewajiban setiap warga Negara yang tercantum

dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 ayat (3). Adapun jenis penelitian yang diterapkan dalam jurnal ini adalah metode *library research* (kepustakaan) merupakan metode penelitian yang hanya diterapkan berdasarkan karya tertulis (karya ilmiah) sebagai sumber dalam suatu penelitian. Sedangkan untuk tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki, menentukan sebuah identitas dan memaparkan atau menggambarkan suatu penerapan konsep *Hubbul wathan minal iman* dalam meningkatkan kesadaran bela Negara. Di era globalisasi saat ini semangat juang bangsa sangat dibutuhkan dalam menghadapi dampak negatif yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi yang disalah gunakan oleh pihak lain. Karena perjuangan bangsa kita tidak berhenti saat proklamasi kemerdekaan dikumandangkan oleh Sokarno dan Hatta. Perjalanan kita dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa masih sangat panjang. Sebagai anak bangsa yang mendapat warisan kemerdekaan maka seyogyanya bersyukur kepada Allah atas anugrahnya yang besar dengan berbagai aktivitas yang memiliki kontribusi bagi bangsa dan negara. Itulah yang di maksud dengan kesadaran bela negara.

ABSTRACT

Irgilang Yusgianto. 2025. Analisis Nilai-Nilai *Hubbul wathan minal iman* Pada Pondok Pesantren Al Munawwar Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H, Pembimbing (II) Sely Ayu Lestari, M.Pd.

This article aims to implement Hubbul wathan minal iman in the Islamic boarding school environment, focusing on students. Because of the many new streams in Indonesia, it has caused many ambiguous arguments. Therefore, I hope that the implementation of Hubbul wathan minal iman can be realized in Islamic boarding schools, especially for students who live in accordance with Nahdlatul Ulama. Implementation of a sense of love for the homeland in everyday behavior. This idea is important in Islamic boarding school education, especially to foster and increase the spirit of nationalism among students.

Keywords: *Hubbul wathan minal iman, Santri, Islamic Boarding School*

The concept of Hubbul Wathon Minal Iman hat love for one's homeland is part of faith is a theological principle formulated by NU through a fiqh-based exploration of the values of the Qur'an and Hadith. K.H. Hasyim Asy'ari was one of the founding figures of NU who integrated this concept of "Hubb wathon minal Iman" into the values of the nation's struggle, driven by a high spirit of struggle, aiming to encourage the nation's youth to heighten their awareness in defending the Nation and State. This is because it is a right and obligation of every citizen as stipulated in Article 27, Paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. The research method applied in this journal is

library research, which relies solely on written works (scholarly literature) as sources. The objective of this study is to investigate, define an identity, and present or describe the application of the concept of Hubbul wathan minal iman in enhancing national defense awareness. In today's era of globalization, the nation's fighting spirit is sorely needed to confront the negative impacts caused by technological advancements that are misused by others. For our nation's struggle did not end when the proclamation of independence was declared by Sukarno and Hatta. Our journey to uphold the nation's independence is still a long one. As citizens who have inherited this independence, we should be grateful to God for His great blessing by engaging in various activities that contribute to the nation and the state. That is what is meant by national defense awareness.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah kelimpahan rahmat-Nya serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Nilai-Nilai *Hubbul Wathan Minal Iman* Pada Pondok Pesantren Al Munawwar Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro” ini dapat di selesaikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada kuliah ini.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, baik dari segi penulisan, penyusunan, penataan bahasa dan lain sebagainya tentu banyak sekali hambatan dan rintangan yang penulisan hadapi, namun dengan adanya bimbingan, arahan serta bantuan dari bapak/ibu dosen dan berbagai pihak yang sudah membantu. Maka kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik.

Penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada guru-guru saya K.H. Bardam Abd Nasir, S. Pd. I dan Ibu Nyai Hj. Nurur Rohmah, S. Pd. I, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Munawwar Kunci.
2. Kepada guru saya K. Budi Utomo dan Ibu Juartatik, selaku pengasuh Musholla As Sakinah yang telah menggembleng saya dalam hal mencari ilmu dan kebaikan.
3. Ibu Dosen Dr. Ernia Duwi Saputri S.Pd., M. H, atas bimbingan dan arahan selama proses penulisan karya ilmiah ini
4. Ibu Dosen Sely Ayu Lestari, M. Pd, atas bimbingan dan arahan selama proses penulisan karya ilmiah ini.
5. Kepada orang tua saya Ibu Yastiah yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun materi, serta menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan pendidikan ini.
6. Kepada kakak saya Ira Asmigianti, S. H, yang telah membantu, mengarahkan dalam membuat skripsi.
7. Seluruh dosen dan staf akademika kampus yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.

Yang telah membimbing arahan, saran dan kritik kepada saya. Semoga kebaikan beliau di balas Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan banyak sekali kekurangan dalam hal pengalaman dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis memohon maaf sebesar-besarnya jika dalam menulis skripsi ada kesalahan. Penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan dan kritikan yang dapat membangun dan mengembangkan skripsi ini dalam berbagai bidang. Semoga skripsi ini dapat berfaedah dan bermanfaat dari berbagai bidang bagi pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Definisi Operasional.....	5
1. Nilai.....	5
2. Hubbul wathan minal iman	6
3. Definisi	6
4. Upacara Hari Santri Nasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teoritis	9
1. Definisi Nilai	9
2. Rasa cinta tanah air.....	10
3. Nasionalisme	11
4. Hubbul wathan minal iman	12
C. Kerangka Berpikir	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Pendekatan Penelitian.....	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	15
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	16
1. Data	16

2. Sumber Data.....	16
D. Teknik Pengumpulan Data	17
1. Observasi.....	17
2. Wawancara	17
3. Dokumentasi.....	17
E. Teknik Analisis Data	17
BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Hasil Penelitian.....	19
B. Pembahasan.....	23
1. Analisis Nilai-Nilai Hubbul wathan minal iman	23
2. Penerapan Hubbul Wathon Minal Iman Pada Pondok Pesantren Al Munawwar	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
A. SIMPULAN	28
B. SARAN	28
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	34

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cinta tanah air dan bangsa adalah bentuk kecintaan semua warga negara Indonesia. Terbentuknya bangsa Indonesia pun tidak lepas dari dari banyak unsur masyarakat. Bentuk masyarakat suku bangsa, budaya, bahasa dan agama yang kemudian dijadikan dalam satu wadah ideologi yakni Pancasila. Pancasila memiliki makna bahwa semua unsur masyarakat berbangsa dan bernegara ini harus mempunyai landasan pada nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai kerakyatan, nilai kesatuan dan nilai keadilan. Selain itu, Pancasila sebagai ideologi dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Sehingga

Pancasila dan nasionalisme ada satu kesatuan yang erat. Berbicara tentang sikap cinta tanah air, Presiden pertama Republik Indonesia, Ir. Soekarno pernah mengatakan, “nasionalisme merupakan salah satu alat perekat sosial untuk mempertahankan eksistensi negara dan bangsa”. Oleh karena itu pentingnya nasionalisme harus tertanam dalam jiwa setiap warga negara Indonesia. Mengingat zaman sekarang banyak masyarakat yang sudah luntur jiwa nasionalismenya. Hal ini disebabkan oleh perkembangan era globalisasi yang sangat pesat.

Di Indonesia terdapat organisasi Islam, yakni NU [*Nahdlatul Ulama*] yang bertujuan mensyiarkan ajaran Islam menurut paham Ahlul Sunnah wal Jamaah. Di antaranya di bidang Tauhid yang menganut pemikiran Imam Abu Hasan Al-Asyari dan Abu Mansur Al Maturidi, dalam bidang ilmu fiqh menganut madzab empat yakni Hanafi, Maliki, Syafii, Hambali sedangkan dalam bidang tasawuf mengikuti Imam Al Ghazali dan Imam Junaid Al Baghdadi.¹ NU mempunyai suatu pandangan kebangsaan yaitu *Hubbul wathan minal iman* sebagai slogan bahwa cinta tanah air sebagian dari iman yang merupakan fatwa dan jargon K.H. Hasyim Asyari selaku pendiri NU.² Secara bahasa, *Hubbul wathan minal iman* memiliki makna cinta tanah air sebagian dari iman. Gagasan *Hubbul wathan minal iman* merupakan para ulama dan kyai Nusantara serta Masasyekh NU ketika memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa. Berdasarkan pernyataan tersebut, cinta tanah air merupakan rasa bangga dalam hal bahasa, politik, sosial dan budaya serta ekonomi sehingga sebagai warga negara Indonesia rela berkorban untuk mempertahankan, melindungi serta memajukan bangsa secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Lingkungan Pondok Pesantren juga ikut mengembangkan rasa cinta tanah air yakni dengan menghargai keberagaman budaya, suku, ras dan golongan dalam ruang lingkup nasional. Selain itu juga melestarikan karya seni dan budaya nasional. Pondok Pesantren Al Munawwar mempunyai visi misi:

Visi : Mewujudkan sumber daya manusia yang "asik" agamis, santun, inovatif, kreatif dan menjadi pusat perkembangan islam se - RI

Misi : Mengupayakan regenerasi Sumber Daya Manusia yang *berakhlakul karimah, tasamuh, tawassuth, dan tawazun*

Ada beberapa kegiatan di Pondok Pesantren Al Munawwar sebagai salah satu bentuk dari pendidikan cinta tanah air di antaranya terselenggaranya acara bahtsul masail dan Upacara hari santri nasional di halaman Pondok Pesantren Al Munawwar serta kegiatan muhadloroh.

Bahtsul masail merupakan forum silaturahmi bagi Nahdlatul Ulama“ yang didalamnya dilakukan pembahasan dan pemecahan masalah yang maudluyah (tematik) dan Waqiiyah (aktual) yang memerlukan kepastian hukum. Kegiatan bahstul masail yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Munawwar menjadi salah satu wadah bagi santri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Kegiatan ini memiliki fungsi di antaranya: memperkuat ukhuwah islamiyah, mencari solusi bersama terhadap berbagai permasalahan umat serta sebagai forum silaturahmi satu salam lain. Kegiatan ini memberikan peluang kepada santri agar terbiasa memecahkan masalah, melatih kemampuan berfikir kritis dan menambah pengetahuan di bidang agama khususnya agar kedepannya mereka tidak asal

menjawab atau menarik solusi tanpa dasar yang jelas ketika mereka di hadapkan dengan problematika.

Selanjutnya upacara hari santri nasional, sebagai santri tentu di haruskan melakukan upacara hari santri tanpa terkecuali. Upacara merupakan bentuk rasa syukur kepada pendahulu atau ulama“-ulama“ yang telah gugur dalam memperjuangkan kehidupan yang lebih baik bagi santri. Pondok Pesantren Al Munawwar Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro juga melakukan doa bersama-sama yang di isi dengan hadroh, mauidhoh hasanah yang bisa dijadikan salah satu sumber pengetahuan baru dalam memahami makna dari hari santri.

Salah satu kegiatan di Pondok Pesantren Al Munawwar yaitu kegiatan muhadhoroh. Muhadhoroh merupakan kegiatan rutinitas yang sering dilakukan oleh santri minimal 1 minggu sekali. Kegiatan muhadhoroh di Pondok Pesantren Al Munawwar mencakup berbagai rangkaian kegiatan seperti, pembacaan pidato berbagai bahasa, pembacaan ayat suci al qur“an berserta terjemahannya, pembacaan sholawat, dan doa. Fenomena yang terlihat pada santri di Pondok Pesantren Al Munawwar sebelum mengikuti kegiatan muhadhoroh, dari 200 santriwan santriwati di temukan 10 santri yang sopan santunnya kurang baik terhadap pengurus atau orang yang lebih tua, ada beberapa yang sering telat juga sering mengghosob barang milik temannya. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Al Munawwar melakukan penerapan rasa cinta tanah air pada santri melalui kegiatan muhadhoroh. Dari hasil observasi tersebut menunjukkan kurangnya rasa cinta tanah air pada Pondok Pesantren Al Munawwar. Maka dari itu untuk menerapkan rasa cinta tanah air dan Hubbul wathan minal iman pada santri melalui kegiatan muhadhoroh.

Salah satu bentuk tantangan dalam menjaga eksistensi *Hubbul wathan minal iman* saat ini adalah salah satunya pengaruh globalisasi. Globalisai era sekarang jika digunakan untuk hal yang positif tentu akan berdampak baik. Terutama untuk perkembangan Pondok Pesantren Al Munawwar seperti pengenalan Pondok Pesantren lewat jejaring sosial, website dan media sosial seperti tahfidz, hafalan kitab, membaca kitab kuning, pembelajaran melalui laptop dan sebagainya. Adapun untuk acara hari besar seperti hari santri di Pondok Pesantren Al Munawwar melakukan upacara di halaman Pondok Pesantren Al Munawwar. Dalam hal ini, Sebagai seorang santri yang belajar dalam lingkup Pondok Pesantren maka sudah tentu dengan aturan-aturan Pondok Pesantren. adapun kegiatan Pondok Pesantren dalam bidang kegiatan sosial seperti pembagian zakat pada Mushola di desa Kunci dan santunan dhuafa dan anak yatim pada lingkungan sekitar.

Kegiatan kegiatan tersebut merupakan bentuk dari implementasi rasa cinta pada tanah air *Hubbul wathan minal iman*. Namun banyak juga santriwan santriwati yang kurang mengapresiasi kegiatan tersebut. Maka dari itu, peneliti akan menguraikan permasalahan tersebut.

Adapun sebagai seorang santri, faktor yang cukup bertentangan dengan Pancasila salah satunya dikarenakan banyaknya aliran kepercayaan seperti wahabi, HTI dan sebagainya sehingga membuat santri atau individu menjadi condong pada salah satu atau bahkan fanatik yang membuat semakin jauh dengan ideologi Pancasila atau *Hubbul wathan minal iman*. Wahabisme adalah suatu aliran yang lahir di Saudi Arabia pada abad ke-18 kemudian menyebar sebagai gerakan ideologis transional yang mengkampanyekan suara pemurnian Islam, pemberlakuan syariat dan pendirian khilafah Islamiyah. Sebagian besar ulama Wahabi menggunakan *hard approach* (strategi atau metode penyelesaian masalah yang bersifat keras, tegas, dan berorientasi pada penggunaan kekuatan) dalam praktik dakwahnya menyerang dan menantang secara terbuka kelompok yang diklaim syirik, sesat, dan ahli bid'ah karena tidak mengikuti sunnah Rasulullah. Akibatnya, ajaran wahabi seringkali mengalami penolakan, benturan, dan konflik sosial dengan penduduk lokal. Maka dari itu adanya salah satu sebab tersebut, maka fenomena ini menjadi latar belakang dari skripsi ini.

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan terkait Analisis nilai rasa cinta tanah air sebagian dari keimanan *Hubbul wathan minal iman* pada Pondok Pesantren Al Munawwar Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro yakni kurangnya rasa cinta tanah air serta penerapannya dalam kegiatan sosial maupun kegiatan inti di Pondok Pesantren Al Munawwar. Maka dari itu, penulis membuat penelitian yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai *Hubbul wathan minal iman* pada Pondok Pesantren Al Munawwar Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang ada, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut,

1. Bagaimana analisis nilai-nilai *Hubbul wathan minal iman* pada Pondok Pesantren Al munawwar Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai *Hubbul wathan minal iman* pada Pondok Pesantren Al munawwar Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui analisis *Hubbul wathan minal iman* pada Pondok Pesantren Al Munawwar Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai *Hubbul wathan minal iman* pada Pondok Pesantren Al Munawwar Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam hal pengetahuan dan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai nilai-nilai *Hubbul wathan minal iman* pada Pondok Pesantren Al Munawwar Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengembangan konsep *Hubbul wathan minal iman* dalam dunia pendidikan dan dapat di gunakan sebagai buku bacaan konsep *Hubbul wathan minal iman*.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional berisi tentang pengertian istilah-istilah yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti di dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan agar memudahkan dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah sebagaimana yang peneliti maksud maka dari itu penulis akan menjelaskan beberapa istilah pada skripsi ini. Adapun beberapa istilah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut

1. Nilai

Nilai adalah keyakinan yang relatif stabil tentang perilaku yang diinginkan dan keadaan akhir yang diinginkan oleh lingkungan. Nilai memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu :

- a. Abstrak, tidak memiliki bentuk fisik yang nyata
- b. Dinamis, dapat berubah seiring waktu dan pengalaman

- c. Tidak universal, dapat bervariasi dari satu budaya atau masyarakat ke budaya atau masyarakat lainnya
- d. Dipelajari, dipelajari dan diajarkan melalui proses sosialisasi
- e. Mengatur perilaku, memberikan pedoman dalam mengatur perilaku dan tindakan individu

Nilai dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu :

- a. Nilai sosial, hal-hal yang telah ada dan melekat di dalam masyarakat
- b. Nilai kebenaran, nilai yang bersumber dari unsur akal manusia
- c. Nilai moral, nilai yang bersumber dari unsur kehendak atau kemauan
- d. Nilai keindahan, nilai yang bersumber dari unsur perasaan dalam diri manusia
- e. Nilai agama, nilai yang dianggap bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa

2. Hubbul wathan minal iman

Hubbul wathan minal iman adalah slogan yang artinya mencintai tanah air merupakan bagian dari iman. Slogan ini menjadi semangat nasionalisme bagi rakyat Indonesia. Dikaitkan pesan rasul, hal ini berkenaan dengan sebuah hadis *Hubbul wathan minal iman* yang artinya mencintai bangsa merupakan tanda keimanan. Rasa nasionalisme mencapai titik puncaknya setelah K.H. Hasyim Asyari, sebagai sosok pendiri NU, memfatwakan resolusi jihad pada Oktober 1945 yang intinya menyatakan bahwa merupakan suatu kewajiban bagi mereka yang sudah baligh untuk ikut berjuang membela tanah air.

3. Definisi

Konsep *Hubbul wathan minal iman* dan nasionalisme dalam pendidikan Islam. Selain itu juga mendeskripsikan genealogi nasionalisme dan *Hubbul wathan minal iman*, dinamika kelompok antinasionalisme, dan karakter nasionalisme dalam pendidikan Islam. Temuan dalam artikel ini menunjukkan karakter nasionalisme sangat berpengaruh terhadap ketahanan bangsa, salah satunya melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang ditetapkan pemerintah. Dalam program itu, terdapat karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air sebagai wujud *Hubbul wathan minal iman* yang bisa diterapkan semua lembaga pendidikan Islam untuk menjaga ruh nasionalisme.

4. Upacara Hari Santri Nasional

Upacara Hari Santri Nasional merupakan hari penting sebagai peringatan penting untuk mengenang dan meneladani kembali perjuangan santri terdahulu

dalam memperjuangkan serta mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia. Dengan demikian, maka yang di maksud dengan penerapan rasa cinta tanah air *Hubbul wathan minal iman* melalui kegiatan-kegiatan Pondok Pesantren Al Munawwar adalah rasa cinta tanah air pada Pondok Pesantren Al Munawwar.